



Pemanfaatan Media Power Point Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Tema Kegiatanku Di Masa Pandemi Covid -19 Siswa Kelas IC Dukuh Menanggal I/424 Kota Surabaya

Purbani Pudji Sayekti

SDN Dukuh Menanggal I/424

E-mail: pudjivetik40@gmail.com

Abstract. *The Power Point application is certainly no stranger to teachers, besides being easy to use Power Point is also facilitated with various menus that facilitate the learning process in class even though there are still teachers who use Power Point only as a substitute for blackboards but at least the teacher's efforts have been seen to be able to integrate technology in the learning process that is carried out in the classroom.*

By utilizing this power point learning media, there are several interesting things to use as a presentation tool for learning materials, namely being able to present various kinds of letters, colors, pictures and animations that can be processed more creatively and can be adapted to learning needs.

The method used in this research is Classroom Action Research. The research was carried out in two cycles, one cycle consisting of lesson planning, learning implementation processes, observation and reflection activities.

The researcher took the research subject of class students at SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya City. The results showed that student learning outcomes in Learning Themes My Activities, using power point media increased each cycle. Recapitulation of learning outcomes Pre-cycle 57.83 then cycle I with an average value of 71.96 and cycle II with an average value of 83.71. So the results of this study indicate that learning the theme of my activity with the media power point approach can improve student learning outcomes, in learning the theme of my activity. In the future, more in-depth research is needed on other theme materials.

Keywords: *Power Point and Online Method*

Abstrak. Aplikasi Power Point tentunya sudah tidak asing lagi dengan para Guru, selain mudah digunakan Power Point juga difasilitasi dengan berbagai menu yang mempermudah proses pembelajaran di kelas meskipun masih ada Guru yang menggunakan Power Point hanya sebagai pengganti papan tulis namun setidaknya sudah terlihat usaha dari Guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi di dalam proses pembelajaran yang di lakukan di kelas.

Dengan pemanfaatan Media pembelajaran power point ini, ada beberapa hal yang menarik untuk digunakan sebagai alat persentasi materi pembelajaran yaitu dapat menyajikan dengan berbagai macam huruf, warna, gambar dan animasi-animasi yang dapat diolah sendiri dengan lebih kreatif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, satu siklus terdiri atas perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, kegiatan observasi dan refleksi.

Peneliti mengambil subjek penelitian siswa kelas SDN Dukuh Menanggal I/424 Kota Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam Belajar Tema Kegiatanku, dengan menggunakan Media power point mengalami peningkatan tiap siklusnya. Rekapitulasi hasil pembelajaran Pra siklus 57,83 kemudian siklus I dengan nilai rata-rata 71,96 dan siklus II dengan nilai rata-rata 83,71. Maka hasil penelitian ini menunjukkan Belajar Tema Kegiatanku dengan pendekatan Media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa ,dalam pembelajaran Belajar Tema Kegiatanku. Untuk kedepannya diperlukan penelitian yang lebih dalam pada materi tema yang lain.

Kata kunci: Power Point dan Metode Daring

LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan tempat bagi siswa dalam menuntut ilmu. Sering kita temui dalam kelas terdapat siswa yang kurang semangat dalam menuntut ilmu dan kurang tanggap terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Siswa terkadang merasa bosan dengan model pembelajaran yang berbasis ceramah, sehingga sebagai pendidik perlu mengadakan evaluasi diri dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Pembelajaran modern yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan- tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mengumpulkan data/informasi dengan berbagai teknik, mengolah/menganalisis data/informasi dan menarik kesimpulan dan mengomunikasikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan mencipta. Penerapan metode saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.

Dalam melaksanakan proses itu, bantuan guru diperlukan, tetapi bantuan itu harus semakin berkurang ketika siswa semakin bertambah dewasa atau semakin tinggi kelasnya.

Dalam hal ini, peningkatan kualitas pembelajaran di kelas bisa dilakukan dengan berbagai cara dan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan minat belajar siswa dalam kelas sehingga siswa terasa nyaman dan ilmu yang mereka peroleh akan mudah mereka terima. Salah satu cara guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam kelas bisa dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik pada setiap materi yang akan disampaikan. media pembelajaran mempunyai peran penting untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah, karena siswa kelas rendah belum mampu berpikir abstrak, sehingga materi yang diajarkan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk yang lebih nyata/kongkrit. Secara ilmu psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Selain itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat pula memberikan pengalaman bermakna bagi para peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Power Point

Kegiatan belajar mengajar kurang efektif apabila didalamnya tidak dibarengi dengan adanya media sebagai pendukung proses kegiatan tersebut. Karena media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan materi-materi kepada siswa dan mempermudah dalam proses pembelajaran.

Seringkali dalam proses pembelajaran terjadi kejenuhan dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru, hal tersebut berakibat pada nilai yang menjadi tidak terlalu bagus. Untuk mengatasi hal tersebut agar tidak terjadi, maka kreativitas dari seorang pendidik harus diperhatikan. Melalui media pembelajaran proses pembelajaran akan memnacing semangat para siswa. Tanpa media pembelajaran materi yang akan disampaikan kurang mengena kepada siswa. Salah satu media pembelajaran adalah Power Point.

1. Pengertian media Power Point

Hamalik (2008) menyebutkan bahwa jenis teknologi yang digunakan dalam pengajaran terdiri dari media audiovisual (film, filmstrip, televisi, dan kaset video) dan komputer. media komputer adalah salah satu media interaktif yang memiliki peran utama untuk memproses informasi secara cermat, cepat dan dengan hasil yang akurat. sebagai sebuah media pembelajaran komputer dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran tertentu. selain itu, komputer sendiri dapat berfungsi sebagai salah satu sumber informasi, dengan demikian dapat menjadi sumber belajar bagi seorang siswa beberapa bagian utama dalam pembelajaran yang menggunakan media komputer.

2. Sejarah media power point

Miarosoft powerpoint adalah nama dari sebuah program presentasi komersial proprietary yang dikembangkan oleh miarosoft. secara resmi diluncurkan pada tanggal 22 mei 1990, sebagai bagian dari miarosoft offiae suite, dan berjalan pada miarosoft windows dan mac os x sistem operasi apple. sejarah awalnya dirancang untuk komputer macintosh, rilis awal disebut "presenter", yang dikembangkan oleh dennis austin dan thomas rudkin dari pemikiran pada tahun 1987, namanya diubah menjadi "powerpoint" karena masalah dengan mereka dagang, ide untuk nama datang dari robert gaskins.

Pada bulan agustus tahun yang sama, pemikiran dibeli oleh miarosoft sebesar \$ 14 juta usd (\$ 28.800.000 dalam hal masa kini, dan menjadi graphias unit bisnis miarosoft , yang terus mengembangkan perangkat lunak lebih lanjut. powerpoint secara resmi diluncurkan pada tanggal 22 mei 1990, hari yang sama bahwa miarosoft merilis windows 3.0.powerpoint memperkenalkan banyak perubahan baru dengan merilis powerpoint 97. sebelum powerpoint

97, presentasi yang linear selalu berangkat dari satu slide ke slide berikutnya. powerpoint 97 memasukkan visual basis for appliaations (vba) bahasa, yang mendasari semua generasi makro di offiae 97, yang memungkinkan pengguna untuk memanggil transisi yang telah ditetapkan dan efek dalam gaya film seperti non-linear tanpa harus belajar pemrograman.

Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaan tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembiaaraan (Poerwadarminta, 1983).

Dengan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, di antaranya:

1. Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu,
2. Siswa mampumempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar matapelajaran dalam tema yang sama;
3. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
4. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengkaitkan matapelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa;
5. Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas;
6. Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari matapelajaran lain;
7. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan Pembelajaran tematik mencakup:

Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: (a) progresivisme, (b) konstruktivisme, dan (c) humanisme.

- Aliran progresivisme yang memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegIAtan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa.
- Aliran konstruktivismeyang melihat pengalaman langsung siswa (direct experiences) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil

konstruksi atau bentukan manusia. manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya.

- Aliran humanisme yang melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Prinsip dalam penelitian tindakan kelas adalah:

PTK dilakukan tidak mengganggu komitmennya sebagai pendidik dalam proses belajar mengajar artinya seorang guru dalam melaksanakan tugasnya mengikuti kalender akademik, dimana setiap satuan pendidikan telah mengatur silabus yang berkenaan dengan sk dan kd yang harus di selesaikan dalam semesternya.

1. Kolaboratif PTK bisa dilakukan dengan guru, kepala sekolah, pengawas, praktisi sehingga mendukung kelancaran pelaksanaannya. Dalam hal ini kolaborasi membantu pelaksanaan tindakan baik sebagai observer maupun sebagai pelaksana tindakan dan ini disepakati bersama sesuai dengan kemampuannya kolaborasi.
2. Siklus yang diterapkan hendaknya mengutamakan pada ketercapaian kriteria keberhasilan, dan dikembangkan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. yang terus mengalir menghasilkan siklus baru sampai penelitian tindakan kelas dihentikan. Dalam siklus terdiri dari beberapa pertemuan atau tindakan setiap pertemuan idealnya tiga pertemuan namun peneliti mempertimbangkan dengan materi pelajaran maka dalam hal ini minimal dua kali pertemuan, RPP yang digunakan dalam penelitian tindakan hendaknya memperhatikan komponen dalam RPP yang menjadi perhatian dalam hal ini adalah pada komponen penilaian, artinya apabila satu RPP akan digunakan untuk satu kali pertemuan maka harus ada penilaian, namun apabila satu RPP untuk dua kali pertemuan maka penilaian dilaksanakan pada pertemuan kedua, penilaian disini yang dimaksud adalah penilaian untuk mengetahui peningkatan pada aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotor.

3. Teknik pengumpulan data dalam hal ini adalah teknik tes dan non tes yang digunakan dalam mengembangkan instrumen penilain, Teknis tes misalnya Tes Pilihan Ganda, menjodohkan, jawaban singkat dan lain-lain. Teknik Non Tes misalnya angket, wawancara, skala, portopolio dan lain-lain. Teknik pengumpulan data diharapkan tidak menuntut waktu dan cara yang berlebihan.
4. Metodologi yang digunakan hendaknya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah seperti halnya setting penelitian, subyek penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, analisis data, indikaor keberhasilan dan prosedur penelitian.
5. Peneliti mengidentifikasi dan merumuskan hipotesis secara meyakinkan, mengembangkan inovasi metode, strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelas, serta memperoleh data yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis tindakannya.
6. Masalah yang terungkap adalah masalah yang benar-benar membuat Guru galau, sehingga atas dasar tanggung jawab profesional, dia didorong oleh hatinya untuk memiliki komitmen dalam rangka menemukan jalan keluarnya melalui PTK.
7. PTK dilaksanakan mengikuti kaidah ilmu pengetahuan
PTK mempunyai ciri khas yang dapat membedakannya dengan jenis penelitian lain, yaitu masalah yang diteliti berupa masalah praktek pembelajaran sehari-hari di kelas yang dihadapi oleh guru, diperlukan tindakan-tindakan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan PTK, dan guru sendiri yang berperan sebagai peneliti

Instrumen Penelitian

Ada dua jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Yaitu instrumen pembelajaran dan instrument pengumpulan data. Instrumen pembelajaran merupakan perangkat yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan instrument pengumpul data adalah perangkat yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tema kegiatanku, dengan menggunakan media power point diantaranya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) dan lembar kerja siswa (lks). dan soal penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IC pada Tema Kegiatanku, dalam penggunaan metode power point menekankan pada pengembangan hasil belajar serta strategi pembelajaran yang lebih tepat pada mata pelajaran tematik,. Dengan media tersebut mampu berpartisipasi aktif dalam aktivitas tematisasi dengan memanfaatkan kemampuan tematika informal ke arah pemahaman tematika formal. Dengan demikian diharapkan akan tercipta kondisi belajar yang bermakna (meaningfull learning) dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep tematika serta tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum tematik 2013.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP - DARING

Satuan Pendidikan : SDN DUKUH MENANGGAL I Kelas / Semester : I (Satu) / 1
 Tema 3 : Kegiatanku
 Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak gambar dan teks yang disampaikan oleh guru dan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata, siswa dapat menemukan kosakata tentang kegiatan pagi hari dengan tepat
2. Dengan mengerjakan lembar kerja, siswa dapat menuliskan kosa kata tentang kegiatan pagi hari dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi bunyi sila-sila Pancasila.
4. Dengan mengikuti petunjuk (contoh) guru, siswa mampu melafalkan bunyi sila-sila Pancasila dengan tepat.
5. Dengan menyimak lagu dan peragaan guru, siswa mampu membedakan panjang pendek bunyi dengan tepat
6. Dengan mengikuti petunjuk guru, siswa mampu memeragakan panjang pendek bunyi dengan suara atau dengan alat bantu seperti peluit, marakas, dan sejenisnya

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Melakukan pembukaan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dipandu melalui GOOGLE MEET ATAU ZOOM dan Aplikasi Daring Lainnya (<i>Religius</i>) ▪ Sebagai pembuka pelajaran, guru dapat melakukan “iae breaking” untuk menghidupkan suasana kelas agar semangat (misalnya dengan bernyanyi dan meneriakkan yel-yel penyemangat) ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk duduk melingkar. Guru meminta semua siswa memejamkan mata. Suasana dikondisikan agar hening. Lalu guru meminta semuanya menarik nafas dalam-dalam dan menghembuskannya, diulang beberapa kali. Lalu siswa diminta mendengarkan suara-suara yang ada di sekitar mereka. Sambil membayangkan bagaimana biasanya suasana di pagi hari. (Guru dapat menyetel musia instrumental sebagai musik latar). • Setelah sekitar 5 menit sebelum siswa membuka mata kembali guru bias menyampaikan motivasi yang dapat mendorong siswa untuk bersyukur pada Tuhan atas karunia pagi hari ini. (<i>Religius</i>) • Setelah siswa membuka mata kembali guru meminta siswa menyampaikan perasaan masing-masing dan meminta mereka menjelaskan suasana pagi hari yang tadi mereka bayangkan. Guru memberi kesempatan beberapa anak menyampaikannya suasana pagi yang tadi mereka bayangkan. (<i>Communiaation</i>) • Kemudian siswa mengamati gambar dan suasana pagi yang ditunjukkan oleh guru (guru dapat menggunakan gambar di buku teks atau gambar yang disiapkan secara khusus sebagai Media atau bias juga video) (<i>Literasi</i>) • Siswa diminta mengajukan pertanyaanpertanyaan terkait gambar yang mereka amati. Guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan “adakah yang ingin kamu ketahui dari gambar yang kamu amati?” Siapa yang mau mengajukan pertanyaan? (<i>Critiaal Thinking and Problem Solving</i>) • Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di pagi hari baik di rumah maupun di sekolah. 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>(<i>Collaboration</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan pagi hari. Guru menuliskan kata yang disebutkan siswa di papan tulis agar dapat di baca oleh siswa lainnya. Setelah tidak ada lagi siswa yang menyebutkan, guru dapat menambahkan kosa katanya jika diperlukan, dengan cara memberikan pertanyaan yang memancing ingatan siswa. (<i>creativity and Innovation</i>) • Untuk memperkuat pemahaman tentang kosa kata yang dipelajarinya, guru melakukan permainan menyusun kartu huruf menjadi kata. • Setelah itu siswa diminta menyelesaikan lembar kerja tentang pengenalan kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan pagi hari. (<i>Mandiri</i>) • Kepada siswa yang masih menemui kesulitan, guru melakukan asistensi dan pengarahan. • Kemudian guru melanjutkan diskusi berkaitan dengan kegiatan pagi hari di sekolah. Salah satu rutinitas di sekolah di pagi hari adalah upacara. Saat pelaksanaan upacara biasanya ada kegiatan pembacaan teks Pancasila. (<i>Collaboration</i>) • Lalu guru menggali pengetahuan siswa tentang teks pancasila dengan bertanya dan memberi kesempatan bagi yang sudah hafal untuk melafalkannya di depan teman-temannya. (<i>Nasionalis</i>) • Untuk memperkuat pengetahuan siswa tentang bunyi sila-sila Pancasila guru mendemonstrasikan pembacaan teks Pancasila dengan lafal dan intonasi yang benar. Setelah itu guru menunjukkan poster bertuliskan teks Pancasila dan sekali lagi meminta siswa melafalkannya bersama-sama atau bergantian. (<i>Mandiri</i>) • Setelah siswa melafalkan bunyi teks sila-sila Pancasila, guru mengadakan permainan menyusun kata-kata menjadi bunyi teks Pancasila. (<i>Integritas</i>) • Selesai permainan guru meminta siswa sekali lagi melafalkan bunyi teks sila-sila Pancasila. • Kemudian guru mengajak siswa mencermati apa saja kegiatan pagi hari di rumah lewat lagu “Bangun Tidur” • Selain mencermati kegiatan pagi hari, guru juga meminta siswa mencermati perbedaan panjang pendek bunyi pada lagu tersebut. Guru menunjukkan bagian 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>syair lagu mana yang dibunyikan pendek dan mana yang dibunyikan panjang. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru juga memberi contoh jika lagu tersebut dinyanyikan tanpa ada perbedaan panjang pendek bunyi. Siswa diminta membedakan rasa saat mendengarkannya. (<i>creativity and Innovation</i>) • Dengan menggunakan alat bantu seperti peluit, marakas, dan atau tamborin guru melatih siswa memeragakan bunyi pendek dan bunyi panjang dalam sebuah lagu. • Guru mencontohkan dengan menggunakan peluit, marakas, atau tamborin perbedaan panjang pendek bunyi. • Siswa diminta memeragakan secara mandiri atau berkelompok. (<i>Gotong-royong</i>) • Setelah semua siswa selesai mencoba memeragakan, guru meminta seluruh kelas diminta menyanyikan kembali lagu Bangun Tidur dengan penuh semangat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan. ▪ Siswa bergantian merespon pertanyaan guru. ▪ Guru membagikan form penilaian diri sendiri yang telah disiapkan sebelumnya. ▪ Siswa juga diminta melakukan penilaian diri sendiri dengan mengisi form yang telah diberikan. ▪ Kemudian guru menutup kelas dengan berdoa bersama siswa. (<i>Religius</i>) 	15 menit

C. Penilaian

Sikap, Pengetahuan (tulis, tugas, lisan) , Ketrampilan (praktek, produk, portofolio)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja (Dipandu Aplikasi MICROSOFT OFFICE 365)

RPP - DARING

Satuan Pendidikan : SDN DUKUH MENANGGAL I Kelas / Semester : I (Satu) / 1

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

Pembahasan Masalah

1. Tingkat pemahaman keseluruhan

Pemahaman siswa pada pembelajaran Tema Kegiatanku, setiap siklus tidak selalu sama. tetapi di siklus ke ii pada penelitian ini motivasi belajar dan pemahaman siswa mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. hal ini dibuktikan dengan nilai yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Walaupun masih ada beberapa siswa yang masih kurang memahami dari soal pemecahan masalah dan menganggapnya rumit soal tersebut, hal ini menandakan bahwa belajar menggunakan metode realistik Tema Kegiatanku, sangat cocok untuk diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran. Dan cara guru membagi siswa dalam kelompok juga sangat berpengaruh kepada keaktifan anak dalam belajar, anak jadi bisa bertanya pada teman sebaya sehingga anak yang tidak mengerti dapat terbantu sehingga lebih cepat memahami materi melalui kontruksi yang mereka bangun bersama teman-temannya. Dengan adanya interaksi ini membuat mereka lebih bersemangat dan termotivasi karena merasakan suasana lain yang lebih hidup.

Dari data penilaian di atas terlihat mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran tema kegiatanku, mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I kemudian ke siklus II. Adanya alat peraga dan ditunjang dengan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar Tema Kegiatanku. Dengan bekerja kelompok terjadi interaksi yang dapat membuat motivasi dan semangat siswa dalam belajar tematika.

2. Respon Siswa Berdasarkan Wawancara

- Respon siswa secara keseluruhan terhadap pembelajaran dapat dilihat dari hasil wawancara. Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa siswa dari level rendah, sedang dan tinggi pada umumnya merasa senang belajar Tema Kegiatanku., karena menurut mereka pembelajaran seperti ini dapat lebih mudah dipahami dan belajar jadi lebih aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran Tema Kegiatanku perubahannya adalah bagus atau positif.

HASIL OBSERVASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Guru : PURBANI PUDJI SAYEKTI,S.Pd.

Mata Pelajaran : Tema Kegiatanku Kelas / Semester : IC /Semester 1

Waktu : 3 x 30 menit

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skors			
I.	Perumusan Masalah				
1.	Kejelasan Masalah	1	2	3	✓ 4
2.	Sipat masalah	1	2	3	✓ 4
3.	Pemecahan melalui Perbaikan Pembelajaran	1	2	3	✓ 4
II.	Rumusan Kompetensi dan Indikatornya				
1	Kejelasan rumusan	1	2	3	✓ 4
2	Kelengkapan cakupan rumusan	1	2	3	✓ 4
3	KesesuaIAN indikator dengan kompetensi dasar	1	2	3	✓ 4
III	Pemilihan dan PengorganisasIAN materi ajar				
1.	KeseuaIAN materi dengan kompotensi	1	2	3	✓ 4
2.	KesesuaIAnnnya dengan karakter peserta didik	1	2	✓ 3	4
3.	Keruntutan dan sistematis / organisasi materi	1	2	3	✓ 4
4.	KesesuaIAN materi dengan materi dengan alokasi waktu	1	2	3	✓ 4
IV	Pemilihan sumber belajar / MEDIA Pembelajaran				
1.	Kesesuaian sumber belajar / media Pembelajaran dengan kompotensi	1	2	3	✓ 4

2.	Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan materi pembelajaran	1	2	3	✓ 4
3.	Kesesuaian sumber belajar/ media pembelajaran dengan karakter peserta didik	1	2	3	✓ 4
V.	Strategi Pembelajaran				
1.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan kompetensi	1	2	3	✓ 4
2.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	1	2	3	✓ 4
3.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakter peserta didik	1	2		4
4.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan alokasi waktu	1	2	3	✓ 4
VI	Penilaian Hasil belajar				
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi	1	2	3	✓ 4
3.	Kejelasan prosedur penilaian	1	2	3	✓ 4

Komentar: Sebaiknya anak dirangsang untuk bertanya dan diskusi.

HASIL OBSERVASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Nama Guru : PURBANI PUDJI SAYEKTI,S.Pd.

Mata Pelajaran : Tema KEGIATANKU

Kelas / Semester : IC /Semester 1

Waktu : 3 x 30 menit

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Skors			
I. Perumusan Masalah					
1.	Kejelasan Masalah	1	2	3	④
2.	Sipat masalah	1	2	3	④
3.	Pemecahan melalui Perbaikan Pembelajaran	1	2	3	④
II. Rumusan Kompetensi dan Indikatornya					
1	Kejelasan rumusan	1	2	3	④
2	Kelengkapan cakupan rumusan	1	2	3	④
3	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar	1	2	3	④
III. Pemilihan dan Pengorganisasian materi ajar					
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi	1	2	3	④
2.	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	1	2	③	4
3.	Keruntutan dan sistematis / organisasi materi	1	2	3	④
4.	Kesesuaian materi dengan materi dengan alokasi waktu	1	2	3	④
IV. Pemilihan sumber belajar / MEDIA Pembelajaran					
1.	Kesesuaian sumber belajar / media Pembelajaran dengan kompetensi	1	2	3	④
2.	Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan materi pembelajaran	1	2	3	④
3.	Kesesuaian sumber belajar/ media pembelajaran dengan karakter peserta didik	1	2	3	④
V. Strategi Pembelajaran					
1.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan kompetensi	1	2	3	④
2.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	1	2	3	④

3.	Kesusaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakter peserta didik	1	2	3	4
4.	Kesusaian strategi dan metode pembelajaran dengan alokasi waktu	1	2	3	4
VI.	Penilaian Hasil belajar				
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi	1	2	3	4
2.	Kesesuaian item soal dengan indikator	1	2	3	4
3.	Kejelasan prosedur penilaian	1	2	3	4

Komentar :Sebaiknya anak dirangsang untuk bertanya dan diskusi Lampiran A.12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

Nama Guru : PURBANI PUDJI SAYEKTI,S.Pd.

Mata Pelajaran : Tema Kegiatanku

Kelas / Semester : IC /Semester 1

Waktu : 3 x 30 menit

NO	ASPEK YANG DINILAI	CATATAN
I	Pra Pembelajaran	
	1. Siswa menepati tempat duduknya masing-masing	Ya
	2. KesIApan menerima pembelajaran	Ya
II	KegIAtan Menerima Pelajaran	
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	Ya
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak diaapai	Ya
III	KegIAtan inti Pembelajaran	
	A, Penjelasan materi pelajaran	
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	Ya
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	Kurang aktif
	3. Adanya interaksi positif antar siswa	Ya
	4. Adanya interaksi positif antar siswa-guru, siswa-materi pelajaran	Ya
	B. Pendekatan / Strategi belajar	
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	Ya

	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	Ya
	3. Aktip mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	Tidak
	4. Siswa termotipasi dalam mengikuti proses pembelajaran	Ya
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	Ya
	6. Siswa merasa tenang menerima pelajaran	Ya
ASPEK YANG DIAMATI		
A. Pemanfaatan MEDIA pembelajaran /sumber belajar		
	1. Adanya inter aksi positif antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	Ya
	2. Siswa tertarik pada media yang disajikan dengan media pembelajaran	Ya
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	Ya
B. Penilaian dan proses hasil belajar		
	1. siswa merasa terbimbing	Ya
	2. Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru	SebagIAN besar mampu
C.Penggunaan bahasa		
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	Ya
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas	Tidak
IV	Penutup	
	1. Siswa secara aktif memberikan rangkuman	Tidak
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	Ya

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

Nama Guru : PURBANI PUDJI SAYEKTI,S.Pd.

Mata Pelajaran : Tema KEGIATANKU

Kelas / Semester : IC /Semester 1

Waktu : 3 x 30 menit

NO	ASPEK YANG DINILAI	CATATAN
I	Pra Pembelajaran	
	1. Siswa menepati tempat duduknya masing-masing	ya
	2. KesIApan menerima pembelajaran	ya
II	KegIAtan Menerima Pelajaran	
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan aoersepsi	ya
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak diaapai	ya
III	KegIAtan inti Pembelajaran	
	A, Penjelasan materi pelajaran	
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	ya
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	Tidak aktif
	3. Adanya interaksi positif antar siswa	ya
	4. Adanya interaksi positif antar siswa-guru, siswa-materi pelajaran	ya
	B. Pendekatan / Strategi belajar	
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegIAtan belajar	ya
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	ya
	3. Aktip mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	Tidak
	4. Siswa termotipasi dalam mengikuti proses pembelajaran	ya
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	ya
	6. Siswa merasa tenang menerima pelajaran	ya
ASPEK YANG DIAMATI		

	A. Pemanfaatan MEDIA pembelajaran /sumber belajar	
	1. Adanya inter aksi positif antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	ya
	2. Siswa tertarik pada media yang disajikan dengan media pembelajaran	ya
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	ya
	B. Penilaian dan proses hasil belajar	
	1. siswa merasa terbimbing	ya
	2. Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaanyang diajukan guru	SebagIAN besar mampu
	C. Penggunaan bahasa	
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancer	ya
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas	Tidak
IV	Penutup	
	1. Siswa secara aktif memberikan rangkuman	Tidak
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	ya

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1. Ada berbagai macam cara dilakukan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, diantaranya adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, Untuk mengikuti perkembangan zaman dan juga tuntutan tujuan pembelajaran, guru dituntut kreatif dalam meningkatkan sarana proses pembelajaran salah satunya adalah penggunaan powerpoint.

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian yang mulai Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran pembagian kelompok, Lembar kerja siswa, Pengamatan pembelajaran, Refleksi pembelajaran, Penilaian hasil kerja siswa, Peneliti dapat merumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran Tema Kegiatanku dengan

media power point di SDN Dukuh Menanggal I/424 Kota Surabaya, pada tahun pelajaran 2021/2022

Perencanaan pembelajaran tentang Tema Kegiatanku, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam dibuat sebaik mungkin oleh peneliti mengacu pada kurikulum 2013, serta dipersiapkan juga media pembelajaran alat evaluasi dan lembar kerja siswa, Guru akan memulai kegiatan inti dengan memberikan permasalahan Tema Kegiatanku, kepada setiap kelompok untuk dipecahkan bersama. Lihat RPP Siklus I dan II Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode power point sesuai rencana yang telah dipersiapkan pada pelaksanaan siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 54,2 % dan pada siklus II Siswa yang tuntas mencapai 91,7 %.

2. Pada siklus I masih banyak kendala yang dirasakan oleh peneliti saat proses belajar mengajar berlangsung, peneliti juga merasakan proses pembelajaran masih kurang efektif. Berdasarkan pengamatan pada siklus I, maka penulis melakukan refleksi agar proses pembelajaran berjalan secara optimal. Usaha yang dilakukan oleh peneliti berhasil baik, hal tersebut dikarenakan pada siklus II proses pembelajaran menunjukkan hasil presentasi nilai meningkat. Aktifitas siswa dengan menggunakan lembar kegiatan siswa berdasarkan hasil pengamatan observer penunjukkan peningkatan meskipun tidak begitu tinggi.

Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode power point bagi siswa adalah hal yang menyenangkan. Hal ini terlihat pada perolehan rata-rata skor nilai yang meningkat pada pelaksanaan siklus I sampai pelaksanaan siklus II.

Pada siklus I diperoleh rata-rata skor nilai siswa 71,96 meningkat pada pelaksanaan siklus II dengan nilai rata-rata yang diperoleh 83,71 . Dengan nilai KKM yang telah ditentukan 75 . Pada siklus I terdapat 13 siswa yang tuntas dan pada siklus II terdapat 22 siswa yang tuntas.

3. Perolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema Kegiatanku meningkat.
4. Respon dan minat siswa melalui Power point sumber belajar antusias sekali. Hal ini ditunjukkan pada waktu melakukan pembelajaran di rumah yang dipandu VIA GOOGLE MEET.

Rekomendasi

Saran-saran yang ingin disampaikan yang berhubungan dengan penelitian ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam peningkatan kualitas pendidikan

1. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran Tema Kegiatanku, , Guru dapat menggunakan salah satu media yaitu power point memberikan pemahaman yang luas dan lebih baik .

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dan introspeksi bagi guru maupun kepala sekolah mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru-guru SD khususnya guru yang akan mengajar Tema Kegiatanku, memberikan suatu masukan atau gagasan untuk peningkatan kearah yang lebih baik

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar penelitian yang telah dilakukan dapat ditindaklanjuti karena penelitian ini hanya membatasi pada peningkatan hasil belajar siswa diharapkan untuk penelitian selanjutnya akan lebih meningkatkan dan menambahkan wawasan lebih baik, juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Johnson dan jonhson, 2015 Cooperative Learning, Two Heads Learn Better than One.
[Http/www.contexts.org./elib/c.18/Johnson.htm](http://www.contexts.org./elib/c.18/Johnson.htm).
- Mohamad Nur. 2017.pembelajaran Kooperatif. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah di UNESA.
- Puji Astuti dan Supriyadi.2016. Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning. Surakarta: APK Karanganyar.
- Suharsini Arikunto.2018.Prosedur Penelitian Suatu Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdin, Syafruddin dan AdrIAntoni. 2018. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Cheppy Riyana. 2018 Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AI UPI Anita Lie, 2017.Cooperatif Learning.” Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang kelas”. Jakarta: Grasindo.
- Sardiman. 2016. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2015. Metode Mengajar dan Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Sundayana, Rostina. 2014. Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah B. 2017. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud.2016 Garis-garis Besar Program Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdikbud.
- Abdulrahman,M.2015. Peranan Suasana Belajar Kooperatif dan Kompetatif dalam Peneingkatan hasil belajar.Jakarta: Lembaga Penelitian IKIP.